



PERATURAN SENAT AKADEMIK  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG  
Nomor :04/IT1.SA/PER/2024

TENTANG

**PEDOMAN PEMILIHAN PIMPINAN SENAT AKADEMIK  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG  
PERIODE 2024-2029**

SENAT AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Menimbang:

- a. bahwa Peraturan Pemerintah No. 65 tahun 2013 tentang Statuta ITB Pasal 34 ayat 1 menyatakan bahwa SA dipimpin oleh seorang ketua dan sekretaris merangkap anggota, yang dipilih dari dan oleh para anggota;
- b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut perlu segera dilakukan pemilihan Pimpinan Senat Akademik ITB Periode 2024-2029;
- c. bahwa untuk pemilihan Pimpinan Senat Akademik ITB Periode 2024-2029 perlu ditetapkan Pedoman Pemilihan Pimpinan Senat Akademik ITB Periode 2024-2029;
- d. bahwa Sidang Senat Akademik ITB tanggal 12 Januari 2024 telah menyetujui Pelaksanaan Pemilihan Pimpinan Senat Akademik ITB Periode 2024-2029;
- e. bahwa untuk melaksanakan pemilihan tersebut, SA telah membentuk panitia *Adhoc* Pemilihan Ketua Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Periode 2024-2029 melalui Surat Keputusan Nomor 01/IT1.SA/SJ-KP/2024;
- f. bahwa sebagai tindak lanjut butir e perlu penerbitan Peraturan Senat Akademik tentang Pedoman Pemilihan Pimpinan Senat Akademik ITB.

Mengingat :

- a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Pemerintah No. 65 tahun 2013 tentang Statuta Institut Teknologi Bandung;
- c. Peraturan Senat Akademik ITB Nomor 03/IT1.SA/PER/2020 tentang Kelengkapan Senat Akademik, Tata Cara Persidangan, Hak Suara dan Pengambilan Keputusan
- d. Peraturan Senat Akademik ITB Nomor 02/IT1.SA/PER/2023 tentang Pedoman Pelaksanaan dan Penegakan Kode Etik Dosen Institut Teknologi Bandung.
- e. Surat Keputusan Majelis Wali Amanat ITB Nomor 17/IT1.MWA/SK-KP/2023 tentang Pemberhentian Anggota Senat Akademik ITB Periode 2014-2024 dan Pengangkatan Anggota Senat Akademik ITB Periode 2024-2029;
- f. Surat Keputusan Majelis Wali Amanat ITB Nomor 03/IT1.MWA/SK-KP/2024 tentang Pengangkatan Prof. Djulia Onggo, Ph.D., sebagai Pejabat Sementara Ketua Senat Akademik dan Akbar Adhi Utma, Ph.D. sebagai Pejabat Sementara Sekretaris Senat Akademik Institut Teknologi Bandung;

## MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- PERTAMA:** Memberlakukan Pedoman Pemilihan Pimpinan Senat Akademik ITB Periode 2024-2029 sebagaimana tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini.
- KEDUA:** Dengan berlakunya Keputusan ini maka peraturan terdahulu tentang pemilihan Pimpinan Senat Akademik ITB dinyatakan tidak berlaku.
- KETIGA :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.



Ditetapkan di Bandung  
Pada tanggal 19 Januari 2024  
Pjs Ketua,

Prof. Djulfa Onggo, Ph.D.   
NIP. 195509301976032001

Tembusan Yth. :

1. Ketua Majelis Wali Amanat;
2. Rektor.



Lampiran Peraturan Senat Akademik  
Nomor : 04/IT1.SA/PER/2024  
Tanggal : 19 Januari 2024

**PEDOMAN PEMILIHAN PIMPINAN SENAT AKADEMIK  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG  
PERIODE 2024-2029**

**I. Pendahuluan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 65 tahun 2013, Institut Teknologi Bandung merupakan institusi riset. Dengan status tersebut maka ITB akan selalu mengedepankan kepeloporan kegiatan riset, publikasi, dan penciptaan karya teknologi, dan seni. ITB masih menjadi tolak ukur pengembangan perguruan tinggi di tanah air, dan ITB harus selalu mempertahankan posisi tersebut untuk mengangkat mutu perguruan tinggi secara nasional.

Kepeloporan ITB dalam bidang riset maupun pengajaran tidak dapat dilepaskan dari reputasi para pimpinan semua organ ITB. Pimpinan organ ITB dengan reputasi sangat baik akan menempatkan ITB pada posisi yang disegani dalam tingkat nasional maupun internasional. Karena Senat Akademik merupakan salah satu organ ITB dan merupakan organ normatif tertinggi, maka reputasi pimpinan Senat Akademik dalam Tridarma Perguruan Tinggi secara paripurna akan memengaruhi keterpandangan ITB di tingkat nasional maupun internasional.

Pedoman ini disusun untuk melaksanakan Pemilihan Pimpinan Senat Akademik ITB Periode 2024-2029. Tujuan dari penyusunan pedoman ini adalah memberikan landasan hukum yang legal pada proses pemilihan Pimpinan Senat Akademik ITB Periode 2024-2029 dengan sasaran sebagai berikut:

- 1) menampilkan calon-calon yang memenuhi syarat dan serius untuk menjadi Pimpinan Senat Akademik ITB, sehingga proses pemilihan menghasilkan Pimpinan Senat Akademik yang memenuhi kriteria yang ditetapkan;
- 2) melaksanakan proses pemilihan yang berlangsung *fair* serta berjalan lancar dalam waktu yang relatif singkat, sesuai dengan pedoman dan proses pemilihan yang telah ditetapkan.

**II. Persyaratan Administratif dan Kriteria Calon Ketua Senat Akademik**

Calon Ketua Senat Akademik harus memenuhi persyaratan administratif sebagai berikut:

- 1) anggota Senat Akademik yang bukan anggota *ex-officio*;
- 2) tidak memasuki masa pensiun sebelum tanggal 31 Januari 2029;
- 3) mengikuti semua mekanisme, prosedur, dan jadwal pemilihan Ketua Senat Akademik yang telah ditetapkan;
- 4) menyatakan secara tertulis kesediaan untuk:
  - a. dipilih menjadi Ketua Senat Akademik;
  - b. memberikan waktu dan pemikiran selama menjabat sebagai Ketua Senat Akademik;
  - c. tidak merangkap jabatan di luar dan di dalam ITB yang dapat mengganggu tugasnya sebagai Ketua Senat Akademik.

Anggota Senat Akademik yang memenuhi persyaratan administratif butir 1 dan 2 dan dapat dipilih sebagai Ketua Senat Akademik Periode 2024-2029 namanya tercantum dalam Lampiran 1.



Empat dimensi kriteria di bawah ini dipergunakan untuk penilaian evaluatif (*evaluative judgement*) tentang kelayakan calon sebagai Ketua Senat Akademik.

**1. Dimensi Kepemimpinan**

Dimensi kepemimpinan meliputi antara lain:

- a. visi tentang kepeloporan yang harus diperankan Institut Teknologi Bandung;
- b. kearifan dan wawasan yang tercermin dari kecenderungan untuk memandangi sesuatu dalam konteks yang lebih luas dan memerhatikan hubungan pengaruh timbal-balik yang ada dalam menyimpulkan sesuatu hal;
- c. wibawa intelektual yang tercermin dari penghargaan dan minat orang pada pendapat dan karyanya;
- d. keberanian mengambil keputusan secara logis dan sistematis;
- e. cepat tanggap terhadap masalah-masalah akademik di dalam dan di luar kampus dan memiliki inisiatif untuk memelopori dan memandu penyelesaian masalah tersebut.

**2. Dimensi Kemampuan Manajerial**

Dimensi kemampuan manajerial meliputi antara lain:

- a. kemampuan dalam lingkup tanggung jawab Senat Akademik untuk membangun kerangka rasional baik pada tingkat kebijaksanaan maupun strategis untuk tindakan kreatif di bidang akademik;
- b. pemahaman tentang konsep dasar organisasi dan manajemen yang diperlukan untuk menyelenggarakan secara baik fungsi ITB sebagai lembaga perguruan tinggi terkemuka di Indonesia dan implikasinya pada perumusan kebijakan dan strategi akademik.

**3. Dimensi Keskolaran**

Dimensi keskolaran meliputi antara lain:

- a. memiliki rekam jejak pengamalan Tridarma Perguruan Tinggi secara baik;
- b. memiliki rekam jejak yang baik atas pelaksanaan fungsi jabatan akademik yang diemban;
- c. kepakarannya dikenal paling sedikit di tingkat nasional.

**4. Dimensi Normatif**

Dimensi normatif meliputi antara lain:

- a. tidak pernah melakukan tindakan yang bertentangan dengan Kode Etik Institut Teknologi Bandung, Kode Etik Dosen Institut Teknologi Bandung, dan Kode Etik Anggota Senat Institut Teknologi Bandung;
- b. tidak pernah terlibat dalam kasus yang berkaitan dengan pelanggaran norma-norma akademik yang berlaku secara universal.

**III. Prosedur dan Jadwal Kegiatan Pemilihan Ketua Senat Akademik**

Prosedur pemilihan Ketua Senat Akademik dilaksanakan menurut tahapan dan jadwal sebagai berikut.

### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan pemilihan Ketua Senat Akademik meliputi:

- a. pembentukan Panitia *Adhoc* oleh Pjs. Ketua Senat Akademik ITB pada tanggal 12 Januari 2024;
- b. penyusunan Draft Pedoman Pemilihan Ketua Senat Akademik oleh Panitia *Adhoc* pada tanggal 12 Januari 2024;
- c. penyempurnaan dan pengesahan Keputusan Senat tentang Pedoman Pemilihan Pimpinan Senat Akademik Periode 2024-2029 dalam rapat pleno Senat Akademik pada tanggal 12 Januari 2024.

### **Tahap Pemilihan**

Tahap pemilihan Ketua Senat Akademik meliputi:

- a. penyusunan daftar anggota Senat Akademik yang dapat dipilih sebagai Ketua Senat Akademik;
- b. penetapan daftar calon Ketua Senat Akademik pada Sidang Pleno SA pada tanggal 12 Januari 2024;
- c. pemilihan Ketua Senat Akademik melalui pemungutan suara secara tertutup pada Sidang Pleno Senat Akademik tanggal 19 Januari 2024.

### **Putaran Pertama**

Putaran pertama pemilihan Ketua Senat Akademik meliputi:

- a. berdasarkan Daftar Calon Ketua, tiap anggota Senat Akademik yang bukan *ex-officio* memilih 3 nama yang berbeda sebagai calon ketua. Calon Ketua yang tidak hadir dalam Sidang Senat Akademik tetap berhak untuk dipilih;
- b. nama-nama terpilih dalam urutan 5 besar (*nominee*) ditentukan atas dasar perolehan jumlah suara terbanyak;
- c. bila terdapat *nominee* yang tidak bersedia, maka nama dari urutan berikutnya yang menyatakan kesediaan naik menjadi *nominee*;
- d. apabila ada dua *nominee* atau lebih memperoleh jumlah suara yang sama, maka dilakukan pemilihan lanjutan untuk para *nominee* tersebut. Jika pada pemilihan lanjutan dua *nominee* atau lebih masih memperoleh jumlah suara yang sama, para *nominee* tersebut berhak melaju ke putaran kedua.
- e. Para *nominee* yang terpilih wajib menyatakan secara tertulis kesediaan untuk dipilih menjadi Ketua Senat Akademik

### **Putaran Kedua:**

Putaran kedua pemilihan Ketua Senat Akademik meliputi:

- a. *nominee* 5 besar ketua senat akademik memperkenalkan diri dalam waktu maksimal 5 menit
- b. berdasarkan daftar urutan 5 besar yang telah menyatakan kesediaannya, tiap Anggota Senat Akademik yang bukan *ex-officio* memilih satu nama yang diusulkan sebagai Ketua Senat Akademik;
- c. nama Ketua Senat Akademik terpilih ditentukan atas dasar jumlah suara terbanyak;
- d. apabila ada dua *nominee* atau lebih memperoleh jumlah suara yang sama, maka dilakukan pemilihan lanjutan untuk para *nominee* tersebut, sampai diperoleh keputusan yang pasti;
- e. penetapan Ketua Senat Akademik Periode 2024-2029 oleh Sidang Pleno Senat Akademik pada tanggal 19 Januari 2024.



#### **IV. Prosedur Pemilihan Sekretaris Senat Akademik**

Semua anggota Senat Akademik yang namanya tercantum dalam Lampiran 1 berhak untuk dipilih sebagai Sekretaris Senat Akademik.

Proses pemilihan Sekretaris Senat Akademik sebagai berikut:

1. Ketua Senat Akademik terpilih mengajukan 1 calon Sekretaris Senat Akademik kepada Sidang Pleno Senat untuk mendapatkan persetujuan;
2. Jika Sidang Pleno Senat Akademik menolak calon Sekretaris Senat Akademik tersebut maka Ketua SA terpilih mengajukan nama lain hingga diperoleh keputusan yang pasti.
3. Pemilihan dan penetapan Sekretaris Senat Akademik dilakukan pada hari yang sama setelah Ketua Senat Akademik terpilih.

#### **V. Tahap Pengesahan**

Tahap pengesahan meliputi:

- a. penyampaian hasil pemilihan Ketua dan Sekretaris Senat Akademik Periode 2024-2029 kepada Majelis Wali Amanat paling lambat tanggal 2 Februari 2024;
- b. penerbitan Surat Keputusan MWA tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Senat Akademik Periode 2024-2029 Institut Teknologi Bandung diharapkan paling lambat 16 Februari 2024

#### **VI. Masa Tugas Pimpinan Senat Akademik ITB**

Masa tugas Ketua dan Sekretaris Senat Akademik ITB terpilih dihitung sejak terbitnya Surat Keputusan MWA sampai dengan tanggal 10 Januari 2029, atau sampai dengan terbitnya peraturan perundangan baru yang berlaku.



Pjs Ketua,

Prof. Djulia Onggo, Ph.D.  
NIP. 195509301976032001

**Lampiran 1. Anggota SA ITB Yang Dapat Dipilih Sebagai Pimpinan SA ITB Periode 2024-2029**

Catatan: Batas tanggal lahir anggota senat yang *eligible* untuk dipilih: **31 Januari 1959** (untuk jabatan fungsional Guru Besar) dan **31 Januari 1964** (untuk jabatan fungsional non Guru Besar)

NO.	NAMA	F / S	NIP
1	Prof. Ir. Asep Kurnia Permadi, M.Sc., Ph.D .	FTTM	196311121990011001
2	Prof. Dr. Ir. Satria Bijaksana	FTTM	196503241989031002
3	Prof. Dr.rer-nat. Ir. Lilik Eko Widodo, M.S.	FTTM	195912061992021001
<b>4</b>	<b>Prof. Dr.-Ing. Zulfiadi, S.T., M.T. (Panitia)</b>	<b>FTTM</b>	<b>197301281998021003</b>
5	Prof.Dr.appt. Sukrasno, MS. Ketua (panitia)	SF	195809101985031004
6	Prof.Dr.rer.nat.appt. Rahmana Emran K., M.Si	SF	196803191994021001
7	Prof. Drs. Tommy Apriantono, M.Sc., Ph.D.	SF	196404291993081001
<b>8</b>	<b>Prof. Dr. Aswan, S.T., M.T(Panitia)</b>	<b>FITB</b>	<b>196906261995121001</b>
9	Prof. Ir. Hasanuddin Z. Abidin, M.Sc., Ph.D.	FITB	196008081986011001
<b>10</b>	<b>Prof. Dr. Ir. Deny Juanda Puradimaja, DEA</b>	<b>FITB</b>	<b>195707121984031001</b>
11	Prof. Dr. Eng. Nining Sari Ningsih, MS	FITB	196601181991022001
12	Prof. Anggraini Barlian, M.Sc.	SITH	196304131988112001
13	Prof. Dr. Gede Suantika, M.Si.	SITH	197001101995121001
<b>14</b>	<b>Ernawati Arifin Giri Rachman, Ph.D. (Panitia)</b>	<b>SITH</b>	<b>197007312006042008</b>
15	Taufikurahman, Ph.D.	SITH	196109131986011001
16	Prof. Dr. Ir. Ari Darmawan Pasek	FTMD	195905071987021001
17	Prof. Dr. Ir. Hari Muhammad	FTMD	195907271985031005
<b>18</b>	<b>Prof. Dr. Ir. Ichsan Setya Putra</b>	<b>FTMD</b>	<b>195802061985031002</b>
<b>19</b>	<b>Prof. Ir. I Gusti Nyoman Wiratmaja, Ph.D (Panitia)</b>	<b>FTMD</b>	<b>196312211989031001</b>
20	Prof.Dr.Ir. Suhono Harso Supangkat, M.Eng.	STEI	196212031988111001



21	Prof. Trio Adiono, ST., MT., Ph.D.	STEI	197008241997021001
<b>22</b>	<b>Prof. Ir. Kridanto Surendro, M.Sc., Ph.D. (Panitia)</b>	<b>STEI</b>	<b>196408121991021001</b>
23	Prof. Dr.Ir. Nana Rachmana Syambas, M.Eng.	STEI	195902211985031003
24	Prof.Ir. Emir Mauludi Husni, M.Sc, Ph.D.	STEI	196707072006041016
<b>25</b>	<b>Prof. Dr. Ir. Rudy Hermawan Karsaman, M.Sc (Panitia)</b>	<b>FTSL</b>	<b>196003011986011002</b>
26	Prof. Ir. Biemo W Soemardi, MSE., Ph.D.	FTSL	196104091992031001
27	Dhemi Harlan, ST., M.Sc., Ph.D.	FTSL	197105052006041001
28	Prof. Mindriany Syafilla, MS., Ph.D.	FTSL	196105101986102001
29	Prof. Ir. Puji Lestari, Ph.D.	FTSL	196005271988032001
30	Prof. Ir. Harman Ajiwibowo, M.Sc., Ph.D.	FTSL	196512131990011001
31	Prof. Ir. Yazid Bindar, M.Sc., Ph.D.	FTI	196108171987021001
<b>32</b>	<b>Ir. Estiyanti Ekawati, M.T., Ph.D. (Panitia)</b>	<b>FTI</b>	<b>196908052008012020</b>
33	Prof. Yassierli, S.T., M.T., Ph.D.	FTI	197604221999031003
<b>34</b>	<b>Ir. Sanggono Adisasmito, M.Sc., Ph.D</b>	<b>FTI</b>	<b>196008251993031002</b>
35	Prof. Ir. Endra Joelianto, Ph.D.	FTI	196607081992031003
<b>36</b>	<b>Dr. Henndy Ginting, S.Psi., M.Si., Psikolog. (Panitia)</b>	<b>SBM</b>	<b>118110098</b>
37	Dr. Leo Aldianto, M.B.A., M.SAE	SBM	114110008
38	Akbar Adhi Utama, S.T., M.A.B., Ph.D.	SBM	197706052014041001
39	Prof. Ir. Haryo Winarso, M.Eng., Ph.D.	SAPPK	195904141992031002
40	Prof. Dr. Miming Miharja, S.T. M.Sc.Eng	SAPPK	196806081995121001
41	Prof. Dr. Ir. Heru Purboyo Hidayat Putro, DEA	SAPPK	196007301986011002
<b>42</b>	<b>Prof. Dr. Ir. Sujarmanto Wonohardjo, M.T (Panitia)</b>	<b>SAPPK</b>	<b>196803271995121000</b>
43	Dr. Yannes Martinus Pasaribu, M.Sn	FSRD	196301291988111001
44	Dr. Kahfiati Kahdar, MA.	FSRD	197511202006042001



45	Dr. Tri Sulistyaningtyas, M.Hum	FSRD	197002121999032001
<b>46</b>	<b>Dr. Ira Adriati, S.Sn., M.Sn (Panitia)</b>	<b>FSRD</b>	<b>197009231995122001</b>
47	Dr. Nia Kurniasih, M.Hum	FSRD	196901152006042001
48	Prof. Dr. Dhani Herdiwijaya, M.Sc.	FMIPA	196302261990011001
<b>49</b>	<b>Prof. Djulia Onggo, Ph.D.</b>	<b>FMIPA</b>	<b>195509301976032001</b>
50	Prof. Edy Tri Baskoro, M.Sc., Ph.D.	FMIPA	196405221989031002
51	Prof. Idam Arif, Ph.D.	FMIPA	196206071986031002
52	Prof. Dr. Irawati, M.S.	FMIPA	195904181983032001
53	Prof. Dr. Lia Dewi Juliawaty, M.S.	FMIPA	196707011992032002
54	Prof. Dr. Ing. Mitra Djamal	FMIPA	196005221985031002
55	Prof. Ir. Muhammad Ali Zulfikar, M.Si., Ph.D., IPP.	FMIPA	197112211997021003
<b>56</b>	<b>Prof. Dr. Pepen Arifin (Panitia)</b>	<b>FMIPA</b>	<b>196303211989031003</b>

**Catatan:**

Nama Anggota yang ditulis dengan huruf bold/warna merah artinya sudah tidak dapat dipilih berkaitan dengan batas usia.

Panitia dengan tanda huruf tebal (bold) tidak dapat dipilih